

**IMPLEMENTASI METODE TASMI' DAN MUROJA'AH
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HAFALAN
AL-QUR'AN SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN
TAHFIDZUL QUR'AN SALAFIYAH SYAFI'YAH PROTO
KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

SALISTYA AL-FINA
NIM. 2119136

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**IMPLEMENTASI METODE TASMI' DAN MUROJA'AH
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HAFALAN
AL-QUR'AN SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN
TAHFIDZUL QUR'AN SALAFIYAH SYAFI'YAH PROTO
KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

SALISTYA AL-FINA
NIM. 2119136

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : SALISTYA AL-FINA

NIM : 2119136

Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI METODE TASMI’ DAN MURAJA’AH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HAFALAN SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR’AN SALAFIYAH SYAFI’IYAH PROTO KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Dengan demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, saya bersedia memperoleh sanksi akademik dengan cabutan gelar.

Batang, 5 September 2023
Yang Membuat Pernyataan,


SALISTYA AL-FINA
NIM. 2119136

Mutammam, M. Ed.

Alamat : Gg. Apollo No 26, Pegaden Tengah,
Kec. Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan,
Jawa Tengah 51181

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Salistya Al-fina

Kepada

Yth. Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan PAI
di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Salistya Al-fina

Nim : 2119136

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : Implementasi Metode Tasmi' dan Muraja'ah dalam Meningkatkan Kualitas hafalan Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto kec Kedungwuni kab Pekalongan

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 September 2023

Pembimbing,



Mutammam, M.Ed.
NIP. 196506101999031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:


Nama : **SALISTYA AL-FINA**
NIM : **2119136**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI METODE TASMI' DAN MURAJA'AH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN SALAFIYAH SYAFI'IYAH PROTO KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

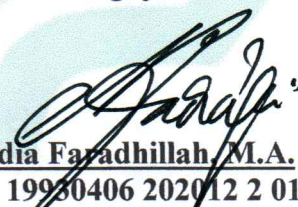
Telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 19 Oktober 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

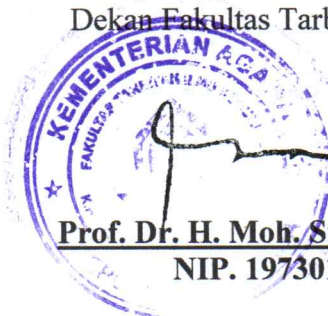

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D.
NIP. 19670717 199903 1 001


Nadia Faradhillah, M.A.
NIP. 19980406 202012 2 015

Pekalongan, 30 Oktober 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikut-Nya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, dengan kerendahan hati dan ketulusan saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya (Casrikhin dan Wartinah) yang selama ini dengan tulus mendidik dan membesarkan saya, serta tak pernah lelah selalu mendukung dan memberikan doa untuk keberhasilan saya ini. Saya ucapkan terima kasih atas kasih sayang, doa, motivasi dan pengorbanannya selama ini.
2. Kakak-kakak perempuan saya (Daniati Istighfaroh dan Laila Maghfiroh) yang saya sayangi. Terima kasih untuk bimbingan, semangat, motivasi dan doa yang selalu dipanjatkan.
3. Adik-adik saya (M. Syafi'u Robbi dan Armada Syukri Maulana) yang saya sayangi. Terima kasih, semangat dan doa yang selalu dipanjatkan.
4. Saudara saya yang ada di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto yang saya sayangi. Terima kasih untuk dukungan dan doa yang selalu dipanjatkan.
5. Sahabat saya M. Nasrudin, Fia Salsabila dan Rifa Muslikhah . Terima kasih untuk semangat dan motivasi yang diberikan.
6. Teman-teman PAI kelas C Angkatan 2019 yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

7. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cinta-cita.
8. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesainya skripsi ini.



MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

“Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Qur’an untuk pelajaran, Maka Adakah yang mengambil pelajaran ? (Q.S Al-Qomar: 17)

Rasullulah saw bersabda.

“siapa yang menghafal Al-Qur’an dan mengamalkannya, niscaya Allah akan memasukannya ke dalam surga dan menganugrahkan hak untuk memberikan syafaat kepada sepuluh orang keluarganya yang telah ditetapkan sebagai penghuni neraka”.

ABSTRAK

Salistya Al-Fina. 2023. *Implementasi Metode Tasmi' dan Muraja'ah dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto kecamatan Kedungwuni kabupaten Pekalongan*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Dosen Pembimbing : Mutammam, M. Ed.

Kata Kunci : Metode Tasmi' dan Muraja'ah , Tahfidz al-Qur'an, Kualitas Hafalan

Metode Tasmi dan muraja'ah biasa digunakan oleh seorang tahfidz al-Alqur'an. Namun di kalangan remaja masih dijumpai akan kesulitan menjaga hafalan dikarenakan malas mengulang hafalan, malas, sulit mengatur waktu dan sebagainya. Oleh sebab itu, perlunya pelaksanaan metode Tasmi' dan Muraja'ah tahfidz al-qur'an yang dapat menjadi jembatan untuk meningkatkan kualitas hafalan santri. Pada Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan mayoritas santrinya merupakan seorang pelajar. Dengan ini peneliti menggali bagaimana implementasi metode tasmi dan muraja'ah dalam meningkatkan kualitas hafalan al-Qur'an Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto.

Tujuan dari penelitian ini yaitu 1) mendeskripsikan metode tasmi' dan muroja'ah dalam meningkatkan kualitas hafalan al-qur'an santri putri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto kecamatan Kedungwuni kabupaten Pekalongan 2) mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode tasmi' dan muroja'ah dalam meningkatkan kualitas hafalan al-Qur'an santri putri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto kecamatan Kedungwuni kabupaten Pekalongan

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian Studi Kasus. Sumber data penelitiannya yaitu sumber data primer yang diambil dari pengasuh, ustadzah dan santri, serta sumber data skunder yang diperoleh dari observasi, Dokumentasi dan arsip seperti jurnal, skripsi dan tesis. Analisis yang digunakan melalui merangkum data atau memfokuskan pada hal-hal yang penting, menyajikan data supaya dapat dipahami dan menarik simpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, implementasi metode tasmi' dan muroja'ah dalam meningkatkan kualitas hafalan al-qur'an santri putri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto kecamatan Kedungwuni kabupaten Pekalongan dilaksanakan melalui dua tasmi' yaitu tasmi 1 juz dan tasmi 5 juz dan empat muraja'ah yaitu muraja'ah saat salat, muraja'ah dengan ustadzah, muraja'ah sambung kaca dan muraja'ah mandiri. Melalui metode tasmi' dan muraja'ah kualitas hafalan santri putri akan lebih baik dari kelancaran hafalannya, makhorijul huruf dan kaidah tajwidnya. Kedua faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode tasmi' dan muraja'ah tahfidz al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas hafalan santri yaitu motivasi orangtua, adanya jadwal yang terstruktur dan lingkungan yang mempengaruhi santri dalam menghafal serta faktor penghambatnya yaitu malas melakukan

mengulang hafalan, kurang fokus, stress, semangat turun, mengulang lebih sulit dari pada menambah, sulit mengatur waktu, lupa ayat sudah dihafal.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum W. W.

Allhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat melakukan aktivitasnya dengan baik. Tidak lupa dihatukan shalawat beserta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menganyomi dengan penuh dengan cinta, kasih sayang serta perjuangannya yang telah membawa umat islam dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang.

Atas berkat rahmat dan HidayahNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Metode Tasmi’ dan Muroja’ah Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Salafiyah Syafi’iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan” yang dapat terselesaikan dengan baik dan tepat ppada waktunya serta persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Srata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, saran-saran serta informasi yang sangat berharga bagi penulis. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memimpin segenap Civitas Akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang senantiasa berusaha meningkatkan mutu mahasiswa/mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terutama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Ahmad Tarifin, M.A., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang memberi motivasi dan semangat dalam penyusunan skripsi.

4. Bapak H. Mutamman, M.Ed, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Agus Khumaedy, M.Ag selaku dosen wali, yang telah senantiasa memberikan nasihat.
6. Bapak Drs KH. Abdul Basith selaku Pengasuh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto Pekalongan, yang telah memberikan izin penelitian skripsi.
7. Dosen-dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya selama peneliti mengikuti perkuliahan.
8. Bapak dan ibu tercinta yang telah memberikan dukungan baik moral maupun spiritual demi terwujudnya cita-cita.
9. Kakak tersayang yang telah memberikan dukungan dan semangat.
10. Teman-teman kuliah, khususnya teman PAI Angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan dan semangat.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Ada hasil di setiap proses, ada kemudahan dibalik kesulitan dan ada kemuliaan di setiap ujian, peneliti menyadari dengan setulus-tulusnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi peningkatan kualitas penelitian yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Amin Ya Rabbal'alam.

Wassalamu'alaikum W. W.

Batang, 5 September 2023
Yang Menyatakan,


SALISTYA AL-FINA
NIM. 2119136

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat penelitian	6
E. Metode Penelitian	8
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	8
2. Tempat dan Waktu penelitian	9
3. Sumber Data.....	9
4. Teknik Pengumpulan Data.....	10
5. Teknik Analisis Data.....	12
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Deskripsi Teori.....	17
1. Metode Tasmi'	17
2. Metode Muraja'ah.....	23
3. Kualitas Hafalan Al-Qur'an.....	26
4. Faktor-faktor Pendukung dalam Menghafal Al-Qur'an.....	29

4. Faktor penghambat pelaksanaan metode tasmi' dan muroja'ah	32
B. Penelitian yang relevan	33
C. Kerangka Berfikir	36
BAB III IMPLEMENTASI METODE TASMI' DAN MURAJA'AH DALAM	
MENINGKATKAN KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI	
PUTRI DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN	
SALAFIYAH SYAFI'IYYAH PROTO KECAMATAN	
KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN.....	
	39
A. Profil Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto .	39
1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah	
Syafi'iyah Proto	39
2. Letak Geografis Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah	
Syafi'iyah Proto	41
3. Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an	
Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan	41
4. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an	
Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan.....	42
5. Sarana Prasarana Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah	
Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan	44
B. Implementasi Metode Tasmi' dan Muraja'ah dalam Meningkatkan	
Kualitas Hafalan Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an	
Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan.....	45
C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam pelaksanaan Metode Tasmi'	
dan Muraja'ah dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri Putri	
Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto	
Kedungwuni Pekalongan	54

BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI METODE TASMI' DAN MURAJA'AH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI PUTRI DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN SALAFIYAH SYAFI'IYYAH PROTO KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN	59
A. Analisis Implementasi Metode Tasmi' dan Muraja'ah Dalam meningkatkan Kualitas hafalan Santri Putri di Pondok Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan	59
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Metode Tasmi' dan Muroja'ah dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Putri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto kecamatan Kedungwuni kabupaten Pekalongan.....	68
BAB V PENUTUP.....	70
A. Simpulan	70
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sarana Prasarana Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan	44
---	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	38
Gambar Bagan 3.1 Struktur Kepengurusan Pondok	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

Lampiran 4 Hasil Wawancara

Lampiran 5 Pedoman Observasi

Lampiran 6 Hasil Observasi

Lampiran 7 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 8 Hasil Dokumentasi

Lampiran 9 Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah sumber utama ajaran Islam, Umat manusia membutuhkan pemahaman Islam yang lebih mendalam sebagai landasan untuk memimpin umat manusia menuju Khilafah Bumi. Menurut ulama ushul Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang dinukilkan secara berangsur-angsur mulai dari surat Al-Fatihah sampai ke akhir An-Nas. Al-Qur'an dengan jelas mengatur bahwa umat Islam harus terlebih dahulu membaca Al-Qur'an sebelum mereka dapat mengamalkannya. Siapapun yang membaca Al-Qur'an akan mendapatkan syafaatnya di akhirat.¹ Al-Qur'an adalah kitab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, ditulis dalam mushaf tanpa keraguan dan diriwayatkan secara mutawatir.²

Membaca Al-Qur'an adalah salah satu bentuk ibadah bagi setiap muslim yang membacanya, karena dengan membacanya akan memperoleh pengetahuan baru dan wawasan yang luas untuk dapat diaplikasikan. Oleh karena itu membacanya merupakan suatu ibadah. Al-Qur'an berfungsi sebagai sumber pertama dan utama dari semua ajaran Islam dan juga berfungsi sebagai panduan atau petunjuk bagi manusia untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.³

¹ Mukhlisoh Zawawie, *Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Al-Qur'an*, Solo : Tinta Medina, 2011. hlm. 71.

² Zakaria, A. 2011, *Makna Kembali Kepada Al-Qur'an dan As Sunah*, Ibn Press, Garut, 2011, hlm. 4.

³ M. Ilyas, 'Metode Muraja'ah dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an', *Jurnal Pendidikan Islam* (Vol. 5, No. 1, 2020), hlm. 1-2.

Pada masa Nabi Muhammad SAW, sebagian besar orang Arab buta huruf. Mereka tidak tahu sedikitpun tentang kertas sebagai alat tulis seperti yang mereka ketahui sekarang. Oleh karena itu, setiap kali Nabi menerima wahyu, beliau selalu menghafalnya, dan kemudian menyampaikannya kepada para sahabatnya yang dia perintahkan untuk menghafal dan menuliskannya di atas batu, daun kurma, kulit binatang, dan apapun yang bisa digunakan untuk menuliskannya pada benda. Jaminan Allah akan kemurnian Al-Qur'an merupakan indikasi kuat keterlibatan manusia dalam pelestarian Al-Qur'an. Secara historis, telah ada upaya pelestarian Al-Qur'an sejak diturunkannya. Rasulullah SAW sendiri dikenal sebagai *Awwal al-jumma'* dan *Sayyid al-huffaz*. Kedua ungkapan tersebut diwujudkan dalam pemeliharaan Al-Qur'an yang menggunakan ingatan dan tulisan. Sejak Nabi Muhammad dan para sahabatnya sampai sekarang, telah ada upaya melestarikan Al-Qur'an melalui hafalan.⁴

Dalam dewasa ini banyak lembaga lembaga yang terus tumbuh dan berkembang dengan berbagai pembelajaran salah satunya Tahfidzul Qur'an yaitu cara memelihara Al-Qur'an dengan menghafal dari ayat satu ke ayat selanjutnya hingga 1 juz dan sampai dengan 30 Juz.⁵

Menghafal Al-Qur'an merupakan usaha yang paling efektif dalam menjaga kemurnian Al-Qur'an yang agung dengan hafalan tersebut berarti meletakkan pada hati sanubari penghafal menurut Raghib dan Abdurrahman,

⁴ Galib, Ahmad Syarif, et al, Penerapan Metode Tahsin Bin Nadrhar Dan Tahfidz Bil-Ghoib, (*Pendais*. 2020), hlm. 106.

⁵ Khoirul Anwar, Mifti Hafiyana, "Implementasi Metode ODOA dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an" (*Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* Vo. 2, No.2 April 2018), hlm 182.

“tempat tersebut (hati) merupakan tempat penyimpanan yang paling aman, terjamin, serta tidak bisa dijangkau oleh musuh dan para pendengki serta penyelewengan penyelewengan yang dilakukan. Pentingnya mengulang ulang hafalan untuk penjagaan hafalan agar tidak mudah hilang. Muroja’ah al-qur’an yang dilakukan terus menerus akan menjadikan seorang penghafal yang mutqin.⁶

Dengan demikian hanya orang-orang tertentu saja yang dipilih oleh Allah SWT untuk menjaga dan memelihara kemurnian Al-Qur’an. Menghafal itu mudah yang sulit adalah menjaga dan memelihara hafalan yang sudah dimiliki agar tidak hilang atau terlupakan, karena ini merupakan tantangan bagi penghafal Al-Qur’an. Dalam suatu lembaga bisa dikatakan baik apabila lembaga tersebut telah mengantarkan tujuan yang dimaksud. Begitupun dalam menghafal Al-Qur’an metode yang baik akan mempengaruhi kualitas hafalan Al-Qur’an (hifdzil Qur’an), sehingga menciptakan keberhasilan dalam menghafal Al-Qur’an. Menghafal Al-Qur’an bukanlah perkara yang mudah jika tidak disertai dengan kemauan, kesadaran diri, keinginan yang kuat dan keyakinan yang teguh. Jika semua diniatkan karena Allah SWT maka Allah SWT akan memudahkannya sebab menghafal Al-Qur’an bukan pekerjaan yang mudah maka perlu adanya metode menghafal Al-Qur’an agar bisa cepat hafal dan bisa menjaga hafalan yang sudah dihafal.⁷ Hal tersebut menjadikan beberapa lembaga pendidikan membentuk metode-metode dalam

⁶ Dewi Yukha Nida, Ali Said, “ Implementasi Penggabungan Program Tasmi' Dengan Muroja'ah Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang” (Jurnal El-Islam Vol.3 No.1 Januari 2021), hlm 92.

⁷Ira Wulandari, Penerapan Metode muroja’ah Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an, (Skripsi: FTIK IIQ Jakarta), 2017, hlm. 24

menghafal dan menjaga kualitas hafalan santri, selain itu dalam proses menghafal santri akan mengalami penurunan semangatnya dan ditambah lagi rasa malas yang terkadang menghampiri.⁸

Adapun metode yang digunakan santri dalam mengulang dan meningkatkan kualitas hafalannya, yaitu dengan menggunakan Metode Tasmi dan Metode Muraja'ah. Kegiatan tasmi terdiri dari Tasmi 1 Juz dan Tasmi 5 Juz dan metode Muraja'ah yang terdiri dari Muraja'ah saat salat, Muraja'ah dihadapan ustadzah, Muraja'ah sambung kaca dan Muraja'ah mandiri. Dengan diterapkannya metode Tasmi' dan Muraja'ah ini diharapkan dapat menjaga dan meningkatkan kualitas hafalan santri.

Dengan kondisi santri yang seluruhnya adalah pelajar tentunya perlu perhatian khusus dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur'annya. Oleh karena itu metode adalah salah satu cara yang tepat untuk menentukan keberhasilan siswa dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an. Seorang penghafal Al-Qur'an harus selalu menghadap ke guru untuk menyetorkan hafalannya karena hal ini sangat bermanfaat untuk menguatkan hafalan yang sudah ada dalam memori otak. Disamping itu, bermanfaat juga untuk mengevaluasi benar/tidaknya baca'an.

Pondok Pesantren tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto kecamatan Kedungwuni yang didirikan pada Tahun 1970 oleh KH. Syarif Daun Al-Hafidz dan diteruskan oleh putranya yaitu KH. Abdul Basith Al-Hafidz hingga saat ini. Perkembangan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an

⁸ Rifatul Ifadah, Penerapan Metode Tasmi dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Siswa MI Mumtaza Islamic School Pondok Cabe Udik, Skripsi: Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, hlm. 4

Salafiyah Syafi'iyah cukup pesat. Salah satu bukti perkembangan dan kemajuan tersebut yakni banyak lulusan yang meraih gelar Hafidz Hafidzoh, setiap tahun jumlah lulusan semakin meningkat. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan pengasuh pondok pesantren tersebut yang dilakukan pada tanggal 20 Januari 2023, peneliti memperoleh informasi yang menjelaskan bahwa penerapan metode tasmi' dan muroja'ah di Pondok Pesantren tersebut sudah dijalankan dari awal berdirinya pondok. Dengan metode-metode tersebut santri akan mendapatkan tantangan dan memaksa agar selalu mengingat hafalan yang telah dihafal dengan mutqin sehingga memberikan hasil yang baik dan memudahkan hafalan santri serta dapat meningkatkan kualitas hafalan santri putri.⁹

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, peneliti sangat tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan mengambil judul “Implementasi Metode Tasmi' dan Muroja'ah dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten pekalongan”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang peneliti menarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pelaksanaan Metode Tasmi' dan Muroja'ah dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an Santri Putri di Pondok Pesantren

⁹ Abdul Basith, Pengasuh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 20 Januari 2023

Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto kecamatan Kedungwuni kabupaten Pekalongan ?

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Metode Tasmi' dan Muroja'ah dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an Santri Putri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto kecamatan Kedungwuni kabupaten Pekalongan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat diketahui tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana Pelaksanaan Metode Tasmi' dan Muroja'ah dalam Meningkatkan kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Putri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
2. Mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Metode Tasmi' dan Muroja'ah dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Putri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

D. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka peneliti memaparkan manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis dari penelitian ini akan ditemukan Implementasi Metode Tasmi' dan Muroja'ah dalam meningkatkan Kualitas Hafalan Al-

Qur'an Santri Putri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto. Memberikan masukan dalam usaha peningkatan metode Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto dan diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan dibidang Tahfidz Al-Qur'an dalam hal memperkaya pemikiran dan pemahaman tentang metode yang baik dan benar untuk Tahfidz Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi :

- a. Yayasan, diharapkan dapat mendorong kepada pemimpin yayasan untuk meningkatkan metode menghafal Al-Qur'an yang efektif.
- b. Ustad/Ustadzah, diharapkan asatidz untuk mengajarkan metode dalam pelaksanaan proses Tahfidz Al-Qur'an di pesantren.
- c. Santri, diharapkan dapat menambah wawasan mereka tentang metode metode menghafal yang baik serta mencari tahu metode yang tepat bagi diri santri dalam menghafal Al-Qur'an.
- d. Peneliti, dapat dijadikan Sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti tentang berbagai penerapan metode yang baik dan tepat dalam menghafal Al-Qur'an dan sebagai bagian dari pengabdian yang dapat dijadikan refleksi untuk terus mencari dan mengembangkan inovasi dalam hal metode tahfidz yang lebih baik.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan penelitian jenis studi kasus. penelitian Studi kasus adalah menganalisis fenomena sosial atau unit, seperti kelompok, individu, organisasi, lembaga atau masyarakat secara terperinci agar mendapatkan informasi secara mendetail pada peristiwa yang akan diteliti.¹⁰

Adapun Pendekatan yang digunakan oleh peneliti menggunakan pendekatan yang bersifat kualitatif, artinya bergantung pada data lapangan yang didapat dari responden, informan, observasi, atau dokumentasi.¹¹ Salah seorang ahli yaitu Denzin dan Lencoln didalam buku Djam'an Satori dan Aan Komariah mengartikan penelitian kualitatif merupakan Penelitian menggunakan lingkungan alam dengan tujuan menjelaskan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada.¹² Definisi lain dari penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang pembuatannya tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data serta dalam memberikan analisa terhadap hasilnya.¹³

¹⁰ Rohmatul Lia Izah, Implementasi metode Fima Bi Syauqin Dalam meningkatkan Kualitas... hlm, 24.

¹¹ Nina Nurdiani, "Teknuik Samplling Snowball Dalam Penelitian lapangan", (Jakarta: *Jurnal ComTech*, Vol.5, No.2, Desember, 2014), hlm. 1111.

¹² Djam'an Satori. Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: "Alfabeta",2012), hlm. 23-24.

¹³ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelelitian Teori Dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta: Litera Yogyakarta, 2019), hlm. 195.

2. Tempat dan Waktu penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan. Tempat penelitian yang digunakan sebagai objek penelitian adalah Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kab Pekalongan.

Adapun waktu penelitian, pada penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 20 Januari 2023 dan 21-26 Juni 2023

3. Sumber Data

a. Sumber Data primer

Ada beberapa definisi data primer namun secara garis besar data primer merupakan sebuah data yang dicari dan dikumpulkan dari sumber-sumber asli.¹⁴ Adapun sumber data primer pada penelitian yang dilakukan peneliti diantaranya:

- 1) Pengasuh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an salafiyah Syafi'iyah Proto kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
- 2) Ustadzah Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an salafiyah Syafi'iyah Proto kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
- 3) Santri Putri tingkat bilghoib di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an salafiyah Syafi'iyah Proto kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

¹⁴ Edy Suandi Hamid, dkk. "Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta", (Yogyakarta: *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 12, No. 1, Juni, 2011), hlm. 48.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sebuah data yang didapatkan atau dikumpulkan serta digabungkan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai lembaga atau instansi lain. Biasanya yang termasuk dalam data sekunder yaitu arsip-arsip resmi maupun dokumentasi.¹⁵ Adapun sumber data yang digunakan yaitu observasi atau pengamatan berupa teks, video, foto, rekaman suara dan dokumen-dokumen atau arsip yang dimiliki di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah proto. Selain observasi juga berupa dokumen seperti buku-buku yang dimiliki oleh peneliti yang mempunyai korelasi dengan permasalahan dan pendapat dari pihak-pihak yang terkait pada suatu lembaga pendidikan

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti peninjauan atau pengamatan secara jelas. Menurut Alwasillah C didalam buku Djaman Satori dan Aan Komariah menyatakan bahwa observasi merupakan penelitian atau observasi yang sistematis dan terencana yang bertujuan untuk memperoleh data yang terjaga validitas dan reliabilitasnya.¹⁶ Dalam metode ini, peneliti mengamati pelaksanaan metode muroja'ah dan metode tasmi' sebagai salah satu

¹⁵ Edy Suandi Hamid, dkk. "Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta", (Yogyakarta: *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 12, No. 1, Juni, 2011), hlm. 48.

¹⁶ Djam'an Satori. Aan Komariah, *Metodologi Penelitian...* hlm. 104.

upaya dalam menjaga dan meningkatkan hafalan yang sudah dihafal oleh santri putri.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah salah satu teknik mengumpulkan berita atau informasi yang memiliki sifat utama dalam suatu kajian observasi (pengamatan). Wawancara dapat dilakukan dengan beberapa metode seperti tanya jawab lisan dengan menggunakan alat bantu perekam suara, video, maupun sejenisnya.¹⁷ Jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara semi terstruktur ditunjukkan kepada Pengasuh Pondok, ketua Pondok, Ustadzah dan Santri dalam pelaksanaan metode muroja'ah dan metode Tasmi' Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto dan santri putri tingkat bilghoib di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto.

c. Dokumentasi

Kata dokumentasi berasal dari bahasa Yunani yaitu *Docere* yang artinya mengajar. Menurut Gottschalk mendefinisikan dokumentasi merupakan sebuah proses pengesahan berdasarkan jenis sumber apapun atau yang bersifat tertulis, lisan, bergambar atau arkeologi.¹⁸ Pada metode ini digunakan untuk mengumpulkan data, baik data yang dibuat dari subjek penelitian terkait yaitu pelaksanaan metode tasmi' dan muroja;ah serta faktor pendukung dan penghambat dalam

¹⁷ Mohamad Mustari dan M. Taufiq Rahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: LaksBang Pressindo, 2012), hlm. 54.

¹⁸ Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif", (*Jurnal Wacana*, Vol. XIII, No.2, Juni, 2014) hlm. 178.

pelaksanaan metode tasmi' dan muroja'ah di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto maupun kepada orang lain tentang subjek penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Analisis kualitatif berfokus pada pemaknaan dan pemahaman yang bersumber dari penjelasan verbal, hasil pengamatan (observasi), ataupun sumber-sumber lain. Analisis bertujuan menguraikan data setelah dilakukan pemecahan, mengonfigurasi data, dan mengolah data yang memungkinkan peneliti untuk melihat hal yang baru atau hal yang lebih jelas.¹⁹ Dalam penelitian ini secara umum akan dianalisis menggunakan metode kualitatif milik Miles dan Huberman diantaranya:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses mengalihkan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data "kasar" yang muncul dalam catatan tertulis di tempat penelitian.²⁰ Pada tahap ini, peneliti mengambil data melalui pemfokusan sumber data primer sebab dalam pelaksanaannya peneliti lebih sering berhadapan pada data primer tersebut yaitu Pengasuh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto, Ustadzah sebagai pembimbing dalam pelaksanaan metode muroja'ah dan metode tasmi' Pondok Pesantren Tahfidzul

¹⁹ Tatag Yuli Eko Siswono, *Paradigma Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 182.

²⁰ Junaidi Ghoni, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 309.

Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto serta santri putri tingkat bilghoib Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto.

b. Penyajian Data

Penyajian data memiliki pengertian kumpulan data yang tersusun secara sistematis dan memberikan kesempatan untuk pemberian makna dan penarikan kesimpulan. Penyajian data bertujuan agar peneliti dapat bertindak lebih akurat dan cepat saat mengkodekan dan mengambil keputusan berdasarkan prioritas penelitian. Dalam hal ini peneliti mengambil kesimpulan terkait Implementasi Metode Tasmi' dan Muroja'ah dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri putri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan tahapan akhir dalam proses analisis data. Dalam praktiknya penarikan kesimpulan dilakukan dengan pemaknaan melalui gambaran data yang sudah didapat. Kemudian hasil paparan data tersebut ditinjau ulang dengan menulis atau melengkapi ulang tulisan yang didapatkan dari lapangan. Pada tahap ini harus dilakukan secara hati-hati dan tidak mengada-ada atau menambahi keterangan yang tidak sesuai dengan data lapangan yang diperoleh.²¹ Pada tahap ini peneliti mengambil kesimpulan terkait hasil pelaksanaan implementasi metode muroja'ah dan metode tasmi'

²¹ Galang Surya Gumilang, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan dan Konseling", (Kediri: *Jurnal Fokus Konseling*, Vol. 2, No. 2, Agustus, 2016), hlm. 157.

dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Untuk memudahkan pembaca, maka peneliti memberikan gambaran penyajian sistematika pembahasan yang terdiri dari beberapa bagian yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Adapun bagian inti, peneliti membagi ke dalam lima bab, yaitu;

1. Pada bagian awal meliputi: halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, motto, persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.
2. Bagian inti terdiri dari 5 bagian :

BAB I (Pendahuluan), BAB II (Landasan Teori), BAB III (Hasil Penelitian), BAB IV (Analisis Hasil Penelitian), dan BAB V (Penutup).

BAB I (Pendahuluan) berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II (Landasan Teori) terdiri dari tiga subbab, yaitu deskripsi teori (yang meliputi pembahasan pengertian Metode Tasmi, Macam-macam metode tasmi, Manfaat metode tasmi, pengertian metode Muraja'ah, Macam-macam Metode Muraja'ah dan pengertian kualitas

menghafal Al-qur'an), penelitian terdahulu yang relevan, dan kerangka berpikir.

BAB III (Hasil Penelitian), Implementasi metode tasmi dan muraja'ah dalam meningkatkan kualitas hafalan santri putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an salafiyah Syafi'iyah Proto kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan. Bagian pertama tentang profil Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an salafiyah Syafi'iyah Proto kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan meliputi: tinjauan historis, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, serta keadaan sarana dan prasarana. Bagian kedua tentang pelaksanaan Metode Tasmi' dan Muraja'ah dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an salafiyah Syafi'iyah Proto kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan . Bagian ketiga tentang Faktor Pendukung dan Penghambat dalam pelaksanaan Metode Tasmi' dan Muraja'ah dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an salafiyah Syafi'iyah Proto.

BAB IV (Analisis Hasil Penelitian) terdiri dari data hasil penelitian; analisis data; dan pembahasan yang meliputi data dari hasil transkrip wawancara pada sumber data primer serta sejumlah data pada saat proses penelitian.

BAB V (Penutup) merupakan bab terakhir yang terdiri dari simpulan dan saran.

3. Bagian Akhir Skripsi, pada bagian akhir skripsi terdiri dari Daftar Pustaka, daftar Riwayat Hidup, dan Lampiran pendukung dari skripsi ini.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi metode tasmi' dalam meningkatkan kualitas hafalan santri putri di Pondok Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan antara lain : Pertama, Tasmi 1 Juz yang dilaksanakan oleh santri ketika santri telah ziyadah hafalan sebanyak 1 juz maka santri mentasmi'kan 1 juz tersebut di hadapan khalayak (ustadzah dan semua santri) di hari Jum'at, tasmi' jum'at ini sebagai syarat untuk dapat tasmi' ke kediaman Abah Yai dan disimak langsung oleh Abah Yai. Dalam meningkatkan hafalan santri melalui tasmi' 1 juz ini terdapat lembar Tasmi, dimana dalam tasmi 1 juz tersebut terdapat maksimal kesalahan yaitu 20 salah baik dari hafalan, makhorijul huruf dan kaidah tajwidnya, serta agar hafalan dapat diperdengar oleh pribadi maupun jama'ah dan dapat dikoreksi secara langsung apabila terdapat kesalahan. Kedua, Tasm' 5 Juz yang berarti menyimak hafalan sebanyak 5 Juz kepada ustadzah dan didengarkan langsung oleh pengasuh di kediaman pengasuh. Sistem dari tasmi 5 juz ini yaitu apabila santri telah menyelesaikan ziyadah 5 juz dan telah melakukan tasmi 1 juz berturut turut sebanyak 5 kali maka santri wajib untuk melakukan tasmi 5 juz, hal ini menjadi syarat dalam kenaikan juz selanjutnya. Meningkatkan kualitas santri yang tertanam di tasmi' 5

juz ini yaitu santri lebih konsentrasi tasmi 5 juz ini dan dapat mempermudah pengulangan Al-Qur'an agar tidak dilupakan hafalan lama serta dapat mencapai hasil yang maksimal dan terwujudnya taraf terhadap keseluruhan hafalan Al-Qur'an. Implementasi metode muraja'ah dalam meningkatkan kualitas hafalan santri putri di Pondok Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan antara lain : Pertama, muraja'ah saat salat yang dilaksanakan melalui pembiasaan rutin di bulan Ramadhan salat tarawih (target 1 juz lebih $\frac{1}{4}$). Dalam meningkatkan kualitas hafalan santri pada muraja'ah di dalam salat tarawih ini yaitu terbiasanya santri untuk mengulangi hafalan atau santri harus mempersiapkan hafalan yang sudah dihafal untuk di muraja'ah dalam tugas imam shalat tarawih dengan memperhatikan hafalannya, makhorijul huruf dan kaidah tajwidnya secara tepat. Kedua, muraja'ah dengan ustadzah dilakukan secara rutin setelah salat Asar dibentuk kelompok yang dikelompokkan berdasarkan juz hafalan yang diperoleh. Posisi penyimak menghadap ke Timur dan yang disimak menghadap ke Barat. Target penyeteroran yaitu 2 $\frac{1}{2}$ lembar atau 5 kaca. Muraja'ah dengan ustadzah ini dapat menumbuhkan kelancaran hafalan santri dan apabila ada kekeliruan akan dikeroksi langsung oleh ustadzah serta untuk persiapan tasmi'. Ketiga, Muraja'ah sambung kaca dilaksanakan 1 minggu 3 kali yaitu malam selasa, malam rabu dan malam sabtu bertempat di masjid waqof setelah shalat isya, santri putri berpakaian span kecuali rok jin dan berbahan kaos. Sistem kegiatan muraja'ah sambung kaca ini yaitu santri dibagi menjadi beberapa

kelompok dimana satu kelompok terdiri dari 7 anak sesuai dengan hafalannya. Maksimal sambung kaca ini 2 juz, satu anak memuraja'ah 1 halaman secara bergantian terus menerus. Sambung kaca ini dapat meningkatkan kualitas hafalan santri terutama santri akan mengingat-ingat letak ayat dan lembar demi lembar dan di koreksi langsung oleh kelompoknya. Keempat, muraja'ah mandiri yang dilaksanakan secara rutin setiap malam kecuali malam jum'at setelah ngaji kitab yaitu pukul 20.00-21.00. muraja'ah mandiri ini dilaksanakan untuk mempersiapkan muraja'ah esok hari sesuai target dan untuk persiapan setoran *ziyadah* (menambah hafalan) sesuai dengan target masing-masing.

2. Faktor pendukung dalam pelaksanaan metode tasmi' dan muroja'ah dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri antara lain: motivasi orangtua, adanya jadwal yang terstruktur, manajemen waktu dan lingkungan yang kondusif. Faktor penghambat dalam pelaksanaan metode tasmi' dan muroja'ah dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri antara lain: malas melakukan mengulang hafalan, kurang fokus, stress, semangat turun, mengulang lebih sulit dari pada menambah, sulit mengatur waktu, lupa ayat sudah dihafal.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang berjudul "Implementasi Metode Tasmi' dan Muraja'ah dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri Putri Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan", maka saran dari peneliti antara lain:

1. Penelitian selanjutnya perlu memperluas cakupan penelitian, baik pada teori maupun proses analisis.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih luas mengenai metode tasmi' dan muraja'ah dalam meningkatkan kualitas hafalan, sehingga dapat ketahui lebih mendalam.
3. Bagi Peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama dapat memperluaskan penelitian tujuan yang ingin diteliti dan lebih berfokus terhadap apa yang diteliti, serta memperbanyak literatur dengan fokus kajian yang akan diteliti.



DAFTAR PUSTAKA

- A.A Gede Agung. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Singaraja: STKIP Singaraja
- Abdul Aziz Abdur Ra'uf. 2009. *Anda Pun Bisa Menjadi Hafidz Al-Qur'an*. Jakarta: Markas Al-Qur'an
- Ahmad Baduwalan. 2019. *Menjadi Hafizh Tips dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an*. Solo:
- Ahmad Khoirul, Mifti Hafiyana. 2020. "Implementasi Metode ODOA dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* Vol. 2, No.2 April
- Ahsin W. Al-Hafizh. 2005. *Bimbingan Praktis menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara
- Alpiyanto. 2013. *Menjadi Juara dan Berkarakter*. Bekasi: PT. Tujuh Samudra.
- Amanu Abdul Azizi. 2011. *Hafal Al-Qur'an dalam Hitungan Hari*. Bogor: Hilal media Group
- Aqsha fauzia. 2021. "Pelaksanaan metode Tasmi' dan Muroja'ah Dalam Pelaksanaan Hafalan Al-Qur'an Pondok Pesantren Al-Marhabaniyyah Demak". Skripsi : FTIK Universitas islam Negeri Walisongo
- Arif Nor. 2020. *Metode Arifi (Cara Menghafal Juz Amma)*. Cirebon: t.p
- Cece Abdul waly. 2019. *Rahasia Dibalik Hafalan Para Ulama Plus Metode Menghafal Efektif Ala Para Ulama*. Jakarta: Laksana
- Dewi Yukha Nida, Ali Said. 2021. "Implementasi Penggabungan Program Tasmi' Dengan Muroja'ah Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang". *Jurnal El-Islam* Vol.3 No.1 Januari
- Djam'an Satori Aan Komariah. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: "Alfabeta"
- Edy Suandi Hamid, dkk. 2011. "Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta". Yogyakarta: *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 12, No. 1

- Galib, Ahmad Syarif. 2020. Penerapan Metode Tahsin Bin Nadrhar Dan Tahfidz Bil-Ghoib. *Pendais*
- Heri Saptadi. 2012. “*Faktor-faktor pendukung kemampuan menghafal Al-Qur’an dan implikasi dalam bimbingan dan konseling*”. *Jurnal: Bimbingan Konseling*, November
- Herman Syam El-Hafizh. 2015. *Siapa bilang Menghafal Al-Qur’an itu Sulit*. Yogyakarta: Pro-U Media
- Huda Nailul. Muhammad Zamroni dan Hamim. 2017. *Ta’lim Muta’alim*. Lirboyo: Santri Salaf Pres
- Ira Wulandari. 2017. Penerapan Metode muroja’ah Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an. Skripsi: FTIK IIQ Jakarta
- Junaidi Ghoni, 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: ar-Ruzz Media
- M. Ilyas. 2020. “Metode Muraja'ah dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an”.*Jurnal Pendidikan Islam* . Vol. 5, No. 1
- Maskur. 2021. “ Tradisi Sema’an Al-Qur’an di Pondok Pesantren Al-liqo”. Semarang: *Jurnal Pendidikan Indonesia* Vol. 6, N0. 1.
- Moh. Slamet Untung. 2019. *Metodologi Penelelitian Teori Dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, Yogyakarta: Litera Yogyakarta
- Mohamad Mustari dan M. Taufiq Rahman. 2012. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: LaksBang Pressindo
- Muhammad Faturrohman. 2019. “Penerapan Metode Muraja’ah dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur’an Siswa Kelas VII A di SMP Al-Muayyad Surakarta”. Skripsi: FTIK Program Studi Pendidikan Agama Islam Surakarta: IAIN Surakarta
- Mukhlisoh Zawawie. 2011. *Pedoman Mambaca Mendengar dan Menghafalkan al-qur’an*. Solo: Tinta Medina
- Musjafak Assajri dan Sufi Ainun Farhah. 2012. “Pengaruh Metode Tasmi’ terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Surat Surat Pendek Al-Qur’an Pada Anak Cerebral Palsy SLB YPAC Bandung”. Bandung: *Jurnal Jssi* Vol.11, No. 1

- Muslihatin. 2021. "Pelaksanaan Metode muroja'ah dan tasmi' dalam menghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Ebqory Kaliwates Jember". Skripsi: Fakultas Usuludin, Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember
- Nanda Aprilia Dwi Kusuma Ningsih. 2023. Implementasi Metode Tasmi Bagi Santriwati Penghafal Al-Qur'an Guna Meningkatkan Kualitas Hafalan. Skripsi: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir IAIN Ponorogo
- Natalina Nilamsari. 2014. "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Wacana*, Vol. XIII, No.2
- Nina Nurdiani. 2014. "Teknuik Samplling Snowball Dalam Penelitian lapangan". Jakarta *Jurnal ComTech*, Vol.5, No.2
- PT. Aqwam Media Profetika
- Rifatul Ifadah. 2020. Penerapan Metode Tasmi' Dalam meningkatkan Kualitas Hafalan Siswa MI Muntza Islamic School Pondok Cabe Udik". Skripsi : Jurusan Pendidikan Islam, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta
- Sa'dullah. 2022. Metode Pembelajaran dan menghafal Al-Qur'an. Bantul: Lembaga Ladang Kata
- Shinta Ulya Rizqiyannah. 2022. "Penerapan Metode Tasmi' dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Ghurobaa Tumpangkrasa Jati Kudus". Kudus *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 3, No. 1
- Siti Inarotu Afidah. 2020. "Implementasi Metode Muroja'ah Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Amanatul Qur'an Pacet Mojokerto": *Jurnal Al-Ibrah*. Vol. 7, No. 1
- Sudarto. 2021. *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Depublish
- Suprihatiningsih. 2016. *Perpektif Manajemen Pembelajaran Program Keterampilan*. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama
- Tatag Yuli Eko Siswono. 2019. *Paradigma Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Ulin Nuh Mahfudhon. 2017. *Jalan Penghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Elex Media Komputindo

Umar Al-Faruq. 2014. *10 Jurus Dahsyat Hafal Al-Qur'an*. Surakarta: Ziya Books

Wiwi Alawiyah Wahid. 2014. *Cara cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Diva Press

Yudhi Fachrudin. 2017. "Pembinaan Tahfidz Al-Qur'an di Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an Tangerang. Binamadani Tangerang: Kordinat, No. 02, Oktober, XVI

Zakaria, A. 2011,. *Makna Kembali Kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah*. Garut. IBN Press



Lampiran 9 Daftar Riwayat

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : SALISTYA AL-FINA
Tempat/ Tanggal Lahir : Batang, 29 April 2000
Jenis Kelamin : Perempuan

Riwayat Pendidikan

- | | |
|---|------------------|
| 1. SDN Karangasem 03 | Lulus tahun 2012 |
| 2. SMP NEGERI 5 BATANG | Lulus tahun 2015 |
| 3. MASS PROTO | Lulus tahun 2018 |
| 4. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan | Masuk tahun 2019 |

B. BIODATA ORANG TUA

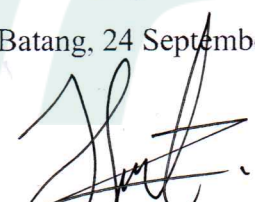
1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Casrikhin
Pekerjaan : Buruh
Alamat : Dk. Sulur rt 4 rw 5, Karangasem Utara Kec.
Batang Kab. Batang

Ibu Kandung

Nama Lengkap : Wartinah
Pekerjaan : Pedagang
Alamat : Dk. Sulur rt 4 rw 5, Karangasem Utara Kec.
Batang Kab. Batang

Batang, 24 September 2023


Salistya Al-fina
NIM. 211913